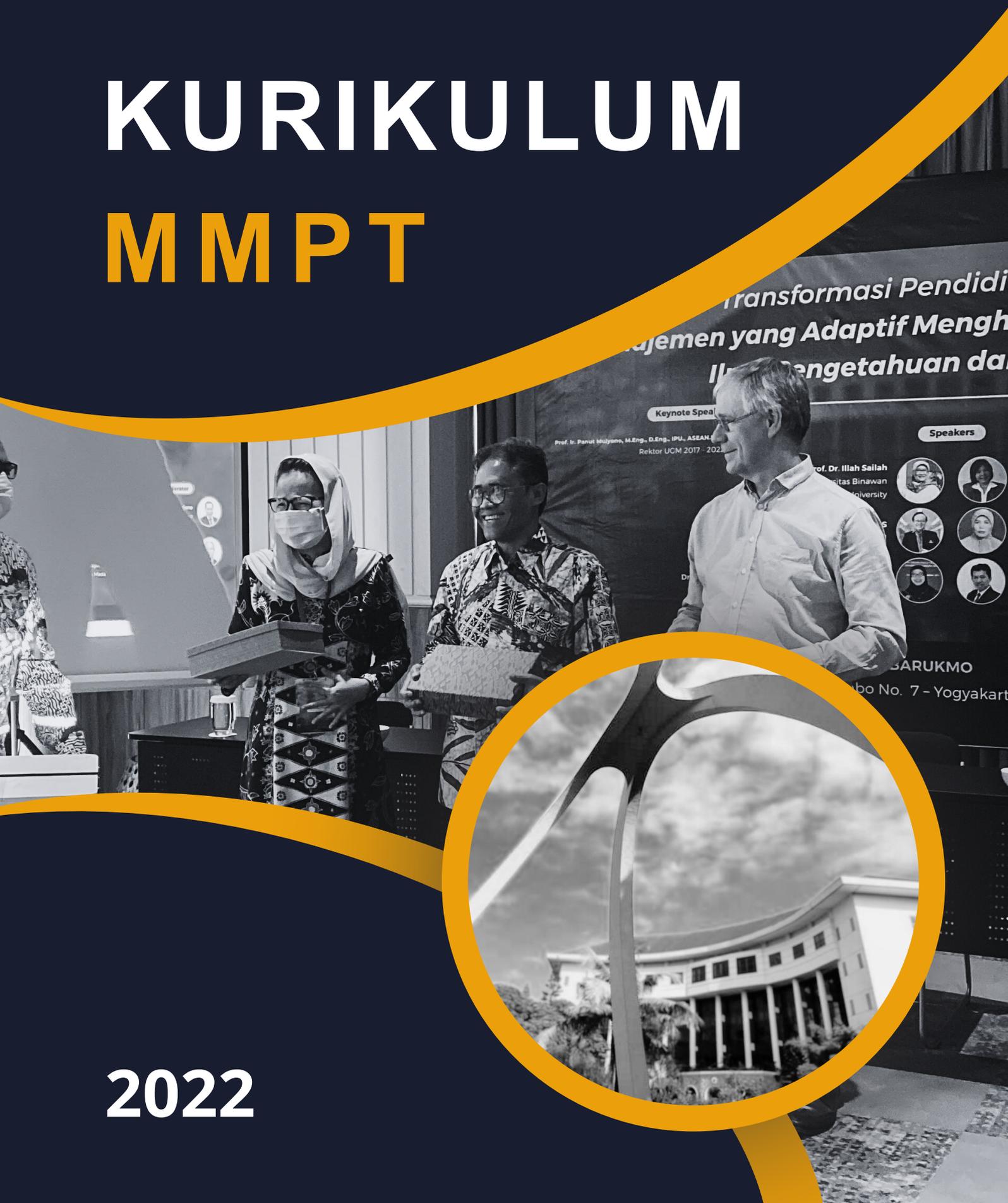




SEKOLAH PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN TINGGI

KURIKULUM MMPT



2022

USULAN KURIKULUM 2022

PRODI / MINAT:

Magister Manajemen Pendidikan Tinggi



DIUSULKAN: FEBRUARI 2022

Diedit tanggal 17 Agustus 2023

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS GADJAH MADA
2022**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, draft kurikulum baru program studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi tahun 2022 dapat tersusun sesuai dengan ketetapan dari Sekolah Pascasarjana Multi Disiplin – Universitas Gadjah Mada – Yogyakarta. Kurikulum baru ini disusun berdasarkan paradigma *Outcome Based Education (OBE)*, dimana semua program studi diharuskan melaksanakan evaluasi serta menyesuaikan OBEnya masing-masing. OBE dimaksudkan agar kompetensi para lulusan sudah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, wirausaha serta dapat mengantisipasi perkembangan digitalisasi dan *Disruptive Technology* yang terus berkembang dengan cepat.

Kurikulum baru program studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi merupakan perbaikan dari kurikulum lama yang telah digunakan sejak berdirinya program studi ini pada tahun 2011, sehingga diperlukan *up-dating* kurikulum dan mata kuliah yang ditawarkan. Perubahan yang dilakukan dalam kurikulum baru relative sangat sedikit, karena kurikulum lama masih bisa digunakan untuk mengantisipasi kebutuhan masyarakat sampai saat ini. Perbaikan yang dilakukan adalah penambahan kegiatan-kegiatan pendukung yang masih bersifat optional, yaitu *study visit* ke institusi dalam dan luar negeri. Kegiatan dipandang dapat memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi para mahasiswa, karena bisa melihat dan diskusi langsung dengan para narasumber tentang berbagai hal yang berkaitan segala aspek pengelolaan pendidikan tinggi.

Kekuatan para dosen dari berbagai disiplin ilmu di UGM memberikan kontribusi sangat positif bagi perkembangan program studi ini. Pengetahuan dan pengalaman para dosen ini membantu program studi dalam mengembangkan potensi para mahasiswa sehingga mereka mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan dari para *expert* dan para praktisi manajemen pendidikan tinggi secara langsung. Dengan demikian capaian pembelajaran yang dituliskan dalam kurikulum baru ini dapat dicapai dengan baik serta sesuai dengan harapan.

Kurikulum baru yang disusun ini masih jauh dari sempurna, sehingga diperlukan penyempurnaan agar kompetensi lulusan program studi ini dapat memenuhi kebutuhan dunia pasar kerja dan kewirausahaan. Kami mohon maaf karena semua yang kami tuangkan dalam kurikulum ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu semua masukan, kritik, saran untuk perbaikan kurikulum baru ini sangat kami harapkan.

Yogyakarta, Februari 2022

Pengelola Program Studi S2
Magister Manajemen Pendidikan Tinggi

DAFTAR ISI

KATA

PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang 1
2. Visi dan Misi Program Studi 4
3. Tujuan Kurikulum Baru 4
4. Landasan Perubahan dan Dokumen Rujukan 5
5. Proses Penyusunan Kurikulum Baru 5

BAB II KURIKULUM LAMA

1. Kurikulum Lama 6
 - a. Mata kuliah Wajib dan Mata kuliah Pilihan 6
 - b. Struktur Matakuliah Tiap Semester 10
2. Analisis SWOT Kurikulum Lama 11

BAB III KURIKULUM BARU

1. Penjelasan Umum 13
2. Capaian Pembelajaran 13
3. Hubungan antara Capaian Pembelajaran dengan Kurikulum 16
4. Struktur Kurikulum Baru 16
 - a. Mata kuliah Wajib dan Mata kuliah Pilihan 16
 - b. Struktur Mata kuliah Tiap Semester 18
 - c. Persyaratan Kelulusan (Yudisium) 20
5. Beberapa Strategi dalam Pelaksanaan Kurikulum Baru 20
 - a. Strategi Penyiapan Pengetahuan Komprehensif Lulusan 20
 - b. Strategi Meningkatkan Kelulusan Tepat Waktu 21
 - c. Strategi Memperbaiki Kualitas Mata kuliah 21
 - d. Strategi Meningkatkan Indeks Prestasi (IP) 22
6. *Body of Knowledge* Program Studi MMPT 23
7. Matriks CPMK 26

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Institusi pendidikan tinggi merupakan bangun organisasi yang memiliki keunikan tersendiri terutama bila dibanding dengan bentuk korporasi pada umumnya. Keunikan yang dimaksud tercermin pada tiga aspek kunci: pengelolaan organisasi, kepemimpinan strategik, dan mekanisme pertanggungjawaban publik atas kinerja yang dicapai. Bagi institusi pendidikan tinggi, keberadaan tiga aspek tersebut baru merupakan syarat perlu untuk penyelenggaraan proses pendidikan yang baik. Namun, untuk memenuhi kadar kecukupan proses peningkatan nilai tambah dan pembentukan sumberdaya manusia yang berkualitas, masih diperlukan syarat tambahan yaitu berupa sinkronisasi proses yang dicapai melalui transformasi kapasitas pengembangan keilmuan dan keteladanan diri. Hal tersebut dilakukan dengan mengelaborasi ketrampilan manajerial yang terdapat pada sosok pemimpinnya terutama dalam hal keberaniannya untuk bertindak dengan berlandaskan pada nilai-nilai luhur kehidupan berbangsa dan bernegara serta penekanannya pada prinsip etika moral serta kepatuhannya pada prinsip tata-pamong yang baik.

Sebagai suatu lembaga normatif, institusi pendidikan tinggi idealnya mampu berperan sebagai “centre of excellence” yang mengedepankan proses konstruktif dalam diri manusia dengan berpegang pada asas netralitas dan kebebasan akademik yang bertanggungjawab. Pendidikan tinggi merupakan garda depan dalam pembentukan sikap konstruktif dan mentalitas manusia sehingga mereka mampu memaknai setiap problematika kehidupan dan menawarkan alternatif solusi yang dapat dijustifikasi secara ilmiah. Dalam satu sisi, institusi pendidikan tinggi idealnya merupakan bentuk organisasi formal yang mempunyai peran besar dalam pembentukan perilaku normatif yang terbebas dari kepentingan sempit sejumlah individu atau kelompok yang hanya memperjuangkan nilai material atau bentuk aplikasi lain yang sifat kemanfaatannya terbatas.

Di sisi yang lain, dalam realitas praktis, penyelenggaraan pendidikan tinggi tidak sepenuhnya kebal terhadap pengaruh perubahan lingkungan global. Pengelolaan pendidikan tinggi kini memasuki era “post massification”, yaitu orientasi berperilaku normatif yang seharusnya dikembangkan dalam pendidikan tinggi dalam banyak hal harus berhadapan dengan kepentingan obyektif-pragmatis sebagai respon terhadap perubahan lingkungan yang ada (Nemetz dan Cameron, 2006). Keterbukaan lingkungan ekonomi pada tataran global pada gilirannya memang telah membawa perubahan besar pada konstelasi geopolitik, dinamika sosial dan bahkan pada upaya bersama dalam menjaga keberagaman kultural. Sebagai konsekuensinya, mobilitas mahasiswa, pendidik, dan tenaga kependidikan merupakan suatu fenomena umum yang dijumpai dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Tantangan besar bagi penyelenggara pendidikan tinggi di era global sekarang ini adalah bagaimana menjaga keseimbangan antara kaidah normatif yang selama ini menjadi ciri khas pendidikan tinggi dan orientasi institusi yang sifatnya praktikal dan bermuara pada kepentingan material.

Selain itu, perubahan lingkungan yang terjadi di tataran global juga membawa konsekuensi pada semakin kuatnya dorongan yang mengarah pada terwujudnya suatu kondisi masyarakat yang madani (*civil society*). Dalam konteks ini, upaya untuk mendudukan kembali peran dan fungsi institusi pendidikan tinggi memiliki tingkat urgensi tersendiri yang tidak dapat dikesampingkan begitu saja demi kepentingan mencerdaskan kehidupan bangsa. Institusi pendidikan tinggi yang berperan sebagai pemasok sumberdaya manusia yang berkualitas tidak hanya mampu merespon tantangan yang ada secara proaktif, tetapi diharapkan juga mampu menjalankan fungsi pembangunan karakter manusia Indonesia dengan menempuh langkah nyata untuk membawa perubahan lingkungan yang ada ke arah yang lebih konstruktif. Penyelenggaraan pendidikan tinggi dapat berperan sebagai kekuatan penggerak (*driving force*) sekaligus pula sebagai kekuatan moral (*moral force*) masyarakat. Implementasinya, dalam

tataran praktis, perlu adanya pergeseran penekanan dalam penyelenggaraan perguruan tinggi dari fungsi administrasi menuju fungsi manajemen. Itu berarti, peningkatan profesionalisme manajerial menjadi suatu kebutuhan bagi penyelenggaraan pendidikan tinggi terutama dalam mengemban tugas Tri Dharma (pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat). Lebih dari itu, institusi pendidikan tinggi sangat membutuhkan tenaga manajerial dengan bekal pengetahuan dan pemahaman (*knowledge*), ketrampilan (*skills*) yang memadai, kebijaksanaan (*wisdom*) serta tingkat kompetensi yang relevan.

Hanya saja, jumlah institusi di Indonesia yang mampu menyelenggarakan program pendidikan secara terstruktur dan berfokus pada peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumberdaya manusia untuk memimpin dan mengelola pendidikan tinggi berkelas dunia masih sangat terbatas. Keterbatasan sumberdaya, tekanan kebutuhan pasar, desakan tentang akuntabilitas, pemerataan akses pendidikan, dan peningkatan biaya operasional merupakan konsideran yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Itu sebabnya, dengan memahami kondisi yang ada, penyelenggara pendidikan tinggi kini seolah mengalami dis-orientasi karena harus mampu memenuhi tujuan berganda (*multiple objectives*) namun tidak sepenuhnya saling meniadakan. Konsekuensinya, reformulasi pendekatan, metoda, dan format penyelenggaraan pendidikan tinggi kini menjadi sebuah kebutuhan agar proses pengembangan sumberdaya manusia di Indonesia mampu mengarah pada pencapaian tujuan peningkatan kualitas hidup dan kehidupan manusia secara nasional.

Lebih lanjut, kebutuhan untuk mengimplementasi prinsip-prinsip otonomi dalam pengelolaan pendidikan tinggi sesuai amanat yang tercantum dalam PP No. 66 Tahun 2010 juga dapat menjadi dasar dalam upaya untuk mendudukan kembali peran dan fungsi pendidikan tinggi sebagai agen perubahan (*agent of change*) dan sekaligus sebagai agen bagi pembangunan karakter bangsa. Hal itu juga sejalan dengan visi dan misi Kemendiknas seperti yang tercantum dalam Rencana Strategik Kemendiknas 2010-2014: (1) ketersediaan layanan pendidikan di seluruh wilayah nusantara (*accessibility*); (2) keterjangkauan layanan pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat (*affordability*); (3) kualitas dan relevansi layanan pendidikan dengan kebutuhan masyarakat, dunia usaha dan industri (*quality*); (4) kesetaraan masyarakat dengan berbagai latar belakang kehidupan untuk memperoleh layanan pendidikan (*equality*); dan (5) kepastian dan keterjaminan warga negara untuk mengenyam pendidikan (*assurance*).

Ironisnya, kondisi umum pengelolaan pendidikan tinggi yang terdapat Indonesia mengindikasi adanya disparitas antar perguruan tinggi dan antar wilayah. Kajian empiris menunjukkan bahwa kapasitas pengelolaan perguruan tinggi di Indonesia relatif masih terbatas. Evaluasi diri sejumlah besar perguruan tinggi yang mengajukan proposal dalam hibah kompetisi yang diselenggarakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi pada kurun waktu tahun 2000-2010 mengemukakan berbagai persoalan pengelolaan yang dihadapi perguruan tinggi. Permasalahan mendasar yang dihadapi adalah masih belum memadainya kapasitas dan kapabilitas pengelola perguruan tinggi, khususnya tenaga kependidikan, dalam memaknai peran dan fungsi strategik pendidikan tinggi sebagai penopang masyarakat berbasis pengetahuan (Indostaff, 2011). Kajian tersebut mengisyaratkan bahwa kebutuhan untuk melakukan peningkatan kapasitas dan kapabilitas pengelola perguruan tinggi di Indonesia merupakan hal yang urgen untuk mendapat perhatian dan pemikiran bersama.

Mandat yang diberikan oleh Dirjen Dikti seperti tertuang dalam **surat Nomor 309/E/T/2011 tertanggal 9 Maret 2011 tentang pembukaan program studi magister pendidikan tinggi** menegaskan bahwa Universitas Gadjah Mada (UGM) memiliki tanggungjawab moral untuk mempersiapkan diri dan mengupayakan langkah strategik agar amanah yang diberikan oleh pemangku perintah dapat terlaksana dengan seksama. Dengan

membuka Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi (MMPT), diharapkan UGM mampu memberi bekal kepada peserta didik untuk mampu meningkatkan kapabilitasnya sebagai pelaku, manajer dan birokrat menengah dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi secara profesional dengan penekanan pada keefektifan proses pembelajaran dan reflektif terhadap kebutuhan praktis. Urgensi untuk memenuhi kebutuhan pemimpin profesional pada bidang yang dimaksud semakin dirasakan di Indonesia terutama dengan bertumbuh-kembangnya lembaga penyelenggara pendidikan dengan kualitas penyelenggaraan yang beragam, dan semakin besarnya harapan dari pihak industri serta komunitas publik terhadap keluaran hasil pembelajaran di pendidikan tinggi.

Pembekalan mengenai pengetahuan, pemahaman, pengalaman, dan ketrampilan dalam memimpin dan mengelola suatu institusi pendidikan tinggi mensyaratkan perlunya proses pembelajaran pada jenjang magister ini dilakukan secara terstruktur dengan pola pendidikan yang bersifat integratif dan multidisiplin. Untuk selanjutnya, kapasitas umum dapat dikembangkan melalui penguatan pengetahuan, pemahaman, dan ketrampilan yang terintegrasi dalam hal: (1) kapasitas memimpin suatu organisasi di bidang pendidikan tinggi; (2) kapasitas untuk menerapkan disiplin keilmuan dan teknologi yang relevan; dan (3) kapasitas beradaptasi dan berinovasi dalam penyelesaian suatu masalah serta inisiatif untuk mengambil langkah antisipatif sebagai konsekuensi terhadap perubahan situasi lingkungan pendidikan tinggi yang tidak bisa sepenuhnya diduga.

Pendidikan tinggi membutuhkan kepemimpinan yang mampu membawa perubahan institusi ke arah yang lebih baik dan sekaligus sebagai penyeimbang bagi kehidupan bernegara, industri, dan masyarakat. Sosok pemimpin (calon pemimpin) dan manajer pendidikan tinggi pada dasarnya bisa dibentuk dan dikembangkan dengan mengacu pada kaidah etika, moral, dan prinsip profesionalisme. Dengan demikian kini dirasa perlu adanya suatu program pendidikan tinggi formal untuk menyiapkan tenaga kependidikan profesional yang ditempuh melalui proses terstruktur dalam kerangka keilmuan multidisiplin. Oleh karena itu, proses pendidikan di program studi MMPT di UGM diarahkan agar peserta didik mampu mengeksplorasi kapasitas dan/atau bakat alaminya sebagai dasar untuk mengembangkan karier baik yang ditempuh di jalur akademik atau jalur non- akademik melalui pendekatan dan prinsip-prinsip kepemimpinan serta aplikasi manajemen modern pada berbagai bentuk institusi pendidikan tinggi. Tiga pilar penting yang dibutuhkan untuk mampu memimpin dan mengelola kegiatan di institusi pendidikan tinggi adalah: (1) pengelolaan sumberdaya manusia dan keuangan; (2) pengelolaan sarana dan prasarana fisik; dan (3) pengelolaan kegiatan akademik dan pengayaan informasi untuk keperluan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Ketiga pilar yang dimaksud diarahkan untuk menghasilkan dan mengembangkan ilmu serta lulusan yang mampu mewujudkan tingkat kemakmuran, keamanan, kesejahteraan, dan perilaku berkeadilan.

Dengan demikian, kompetensi bidang ilmu yang dibutuhkan dalam pengembangan Program Studi MMPT adalah Manajemen PendidikanTinggi bersifat multi disiplin yang berinduk pada bidang ilmu-ilmu sosial (khususnya bidang ilmu Manajemen dan Psikologi) dan ilmu-ilmu eksakta, terutama bidang Teknik Arsitektur, Teknik Sipil dan Teknologi Informasi dalam aplikasinya untuk manajemen pendidikan.

1.2. Visi dan Misi Program Studi

Program Studi MMPT memiliki **Visi** yaitu **“Menjadi program studi tingkat pascasarjana terkemuka dalam pengembangan, penerapan, pengamalan, dan penyebarluasan pengetahuan dan pemahaman manajemen pendidikan tinggi dengan menjunjung tinggi karakter dan jatidiri yang tercermin dari nilai-nilai Pancasila dan dilandasi jiwa kepemimpinan transformasional”**. Sedangkan **misi** yang dicanangkan adalah

“Menyelenggarakan pendidikan tinggi strata dua yang berkualitas dalam pengembangan pengetahuan dan ketrampilan manajerial di bidang manajemen pendidikan tinggi untuk pembentukan karakter dan jatidiri yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila dan jiwa kepemimpinan transformasional”.

1.3. Tujuan Kurikulum Baru

Penyusunan kurikulum baru pada tahun 2022 ini ditujukan untuk **memberikan penajaman pada kompetensi lulusan** yang dihasilkan. Penajaman diberikan pada memberikan kesempatan pada para mahasiswa untuk melakukan *internship* maupun **kunjungan** ke institusi atau lembaga yang berkaitan dengan pendidikan tinggi di Indonesia maupun di luar negeri, agar prodi MMPT ini lebih dikenal dan dipercaya untuk melakukan kerjasama dalam bidang tri dharma perguruan tinggi.

Pemahaman para mahasiswa terhadap materi kuliah yang disampaikan sampai saat ini lumayan bagus, sehingga mata kuliah yang ditawarkan masih banyak dipertahankan dan diperbaiki sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicanangkan. Berdasarkan masukan dari para alumni, mereka memiliki pola berpikir komprehensif dalam bertindak atau membuat konsep/perencanaan suatu kegiatan atau tugas yang diembannya saat ini.

1.4. Landasan Perubahan dan Dokumen Rujukan

Perubahan kurikulum di program studi S2 Magister Manajemen Pendidikan Tinggi tidak dilakukan secara drastis, akan tetapi masih menggunakan dasar-dasar yang dicanangkan dalam kurikulum 2018. Akan tetapi perbaikan-perbaikan secara teknis dilaksanakan secara berkesinambungan setiap semester, agar tujuan pembelajaran dapat dicapai sesuai dengan diharapkan.

Kajian manajemen pendidikan tinggi masih relative baru, sehingga para alumni maupun pengguna masih menyatakan bahwa kurikulum yang berlaku saat ini cukup relevan untuk memenuhi tugas dan kewajibannya di tempat kerjanya masing-masing. Hal ini juga diungkapkan oleh beberapa pengguna lulusan (*user*), bahwa para alumni di tempat kerjanya bisa memberikan kontribusi yang signifikan terutama dalam hal merencanakan dan membuat konsep suatu kegiatan yang ditugaskan. Mereka lebih memahami tugas-tugas yang diberikan dan mempunyai inisiatif dalam menyelesaikan pekerjaannya.

1.5. Proses Penyusunan Kurikulum Baru

Proses penyusunan kurikulum baru yang dilaksanakan oleh program studi S2 Magister Manajemen Pendidikan melalui proses *brainstorming* dan *benchmarking*. Proses *brainstorming* dilakukan secara internal antara pengelola dan dosen-dosen pengampu mata kuliah serta beberapa masukan dari dosen-dosen tamu dari luar negeri saat dilakukan kegiatan bersama HELM-USAID maupun beberapa universitas di Amerika Serikat, seperti Indiana University, University of Hawaii at Manoa, Ohio State University, Illinois University). Sebagian besar mereka juga memberikan masukan untuk pengembangan pengelolaan pendidikan tinggi berdasarkan pengalaman mereka di universitasnya masing-masing.

Sedangkan proses *benchmarking* dilakukan dengan melakukan kunjungan ke beberapa institusi atau lembaga yang berkaitan dengan pengembangan pendidikan tinggi, baik universitas maupun lembaga nasional dan internasional. Kunjungan dan diskusi dengan mitra sangat membantu dalam melihat arah pengembangan kebutuhan sumberdaya manusia yang mengerti dan memahami pendidikan tinggi secara holistic. Kunjungan ke beberapa universitas dan

lembaga internasional di Malaysia (Universiti Utara Malaysia, Universiti Kebangsaan Malaysia dan Monas University at Kuala Lumpur) maupun Thailand (SEAMEO Secretariat, AUN-QA, Mahidol University) merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan prodi ini.

BAB II KURIKULUM LAMA

2.1. KURIKULUM LAMA

a. Mata Kuliah Wajib dan Mata Kuliah Pilihan

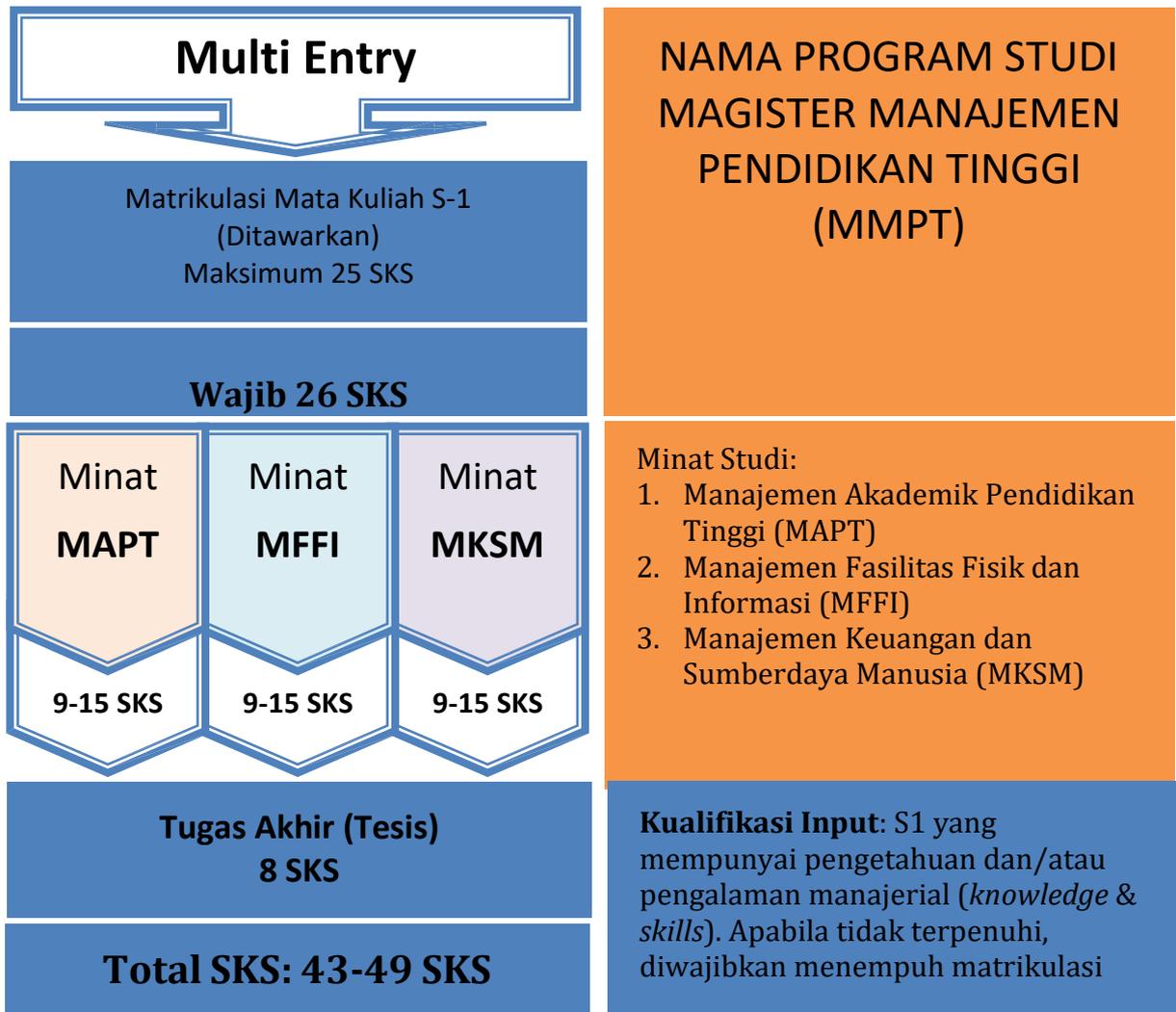
Kurikulum dirancang dengan sejumlah 43 SKS harus diselesaikan oleh mahasiswa dalam waktu paling cepat empat semester dan paling lambat delapan semester, dengan rincian:

1. Mata kuliah sejumlah 26 SKS merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil
2. Mata kuliah sejumlah 9 SKS merupakan mata kuliah pilihan yang harus diambil dari sejumlah 15 SKS mata kuliah pilihan yang ditawarkan
3. Tesis 8 SKS (wajib)

Tabel 2.1. Pengelompokan Mata Kuliah

No	Jenis Mata Kuliah	Subtansi	SKS Kuliah
1	Wajib	Mencerminkan kompetensi multidisiplin ilmu dari bidang ilmu manajemen pendidikan, ilmu manajemen sumberdaya dan ilmu manajemen infrastuktur untuk peningkatan kualitas dan pengembangan wawasan kepemimpinan dan manajerial yang diaplikasikan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.	26
2	Pilihan Minat	Mencerminkan keunggulan kompetitif dan relevansinya dengan kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan pentingnya peningkatan kualitas dan pengembangan wawasan kepemimpinan dan manajerial dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang lebih fokus	8
3	Tugas Akhir (Tesis)	Mencerminkan pengembangan kemampuan di bidang aplikasi ilmu manajemen pendidikan, ilmu manajemen sumberdaya dan ilmu manajemen infrastruktur untuk menyelesaikan permasalahan kepemimpinan dan manajerial yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara profesional melalui proses penelitian dan/atau kajian kasus	8
	Jumlah		43-49

**STRUKTUR KURIKULUM S-2
MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN**



Gambar 2.1 Struktur Kurikulum MMPT

Mata kuliah wajib terdiri dari 26 SKS seperti ditunjukkan oleh Tabel 2. Tugas akhir diwujudkan dalam bentuk penyusunan thesis yang bisa dilakukan melalui proses penelitian atau kajian kasus. Kedalaman keilmuan dari tugas akhir ini mempunyai kesetaraan untuk derajat Magister (strata S-2) dengan bobot 8 SKS.

Tabel 2.2 Mata Kuliah dan Thesis

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	SKS
Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK)			
1.	MPT 501	Teori Manajemen dan Kepemimpinan	3
2.	MPT 502	Kebijakan dan Manajemen Pendidikan Tinggi	3
3.	MPT 503	Perilaku Organisasional	3
4.	MPT 504	Metoda Penelitian dan Internship	3
Mata Kuliah Keahlian (MKK)			
5.	MPT 510	Manajemen dan Pengembangan SDM Pendidikan Tinggi	2
6.	MPT 511	Teknologi Informasi & Komunikasi Pendidikan	2
7.	MPT 512	Pengembangan Kurikulum	2
8.	MPT 513	Sistem Pembelajaran dan Jaminan Mutu Pendidikan	2
9.	MPT 514	Perencanaan dan Pengembangan Kampus	2
10.	MPT 515	Manajemen Fasilitas Fisik Kampus	2
11.	MPT 516	Ekonomika Pendidikan Tinggi	2
12.	MPT 700	Tesis	8
Jumlah			34

Mata kuliah minat merupakan mata kuliah yang ditawarkan kepada peserta didik agar mempunyai bekal wawasan pengetahuan manajerial yang sesuai dengan konsentrasi yang diminati peserta didik. Sejumlah minimum 9 SKS harus diambil dari 15 SKS mata kuliah konsentrasi bidang yang ditawarkan. Ada tiga minat yang ditawarkan:

1. Minat Bidang Manajemen Akademik Pendidikan Tinggi (MAPT)
2. Minat Bidang Manajemen Fasilitas Fisik dan Informasi (MFFI)
3. Minat Bidang Manajemen Keuangan dan Sumberdaya Manusia (MKSM)

Perincian ketiga minat yang ditawarkan tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Minat Manajemen Akademik Pendidikan Tinggi (MAPT)

Pilihan minat ini menekankan pada pengembangan wawasan pengetahuan kepemimpinan dan manajerial tentang manajemen pendidikan di perguruan tinggi.

Tabel 2.3 Mata Kuliah Minat Bidang Manajemen Akademik Pendidikan Tinggi (MAPT)

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1.	MPT 620	Kebijakan Pendidikan Tinggi: Perubahan Manajemen	3
2.	MPT 621	Kepemimpinan Strategik	3
3.	MPT 622	Penilaian dan Pengukuran Pendidikan Tinggi	3
4.	MPT 623	Manajemen dan Pengembangan Kinerja Riset	3
5	MPT 624	Metoda dan Media Pembelajaran	3

2. Minat Manajemen Fasilitas Fisik dan Informasi Pendidikan Tinggi (MFFI)

Minat ini menekankan pada pengembangan wawasan pengetahuan manajerial tentang manajemen fasilitas fisik (seperti: gedung, peralatan laboratorium, dan fasilitas umum) dan sistem informasi (seperti: perpustakaan, sistem data dan informasi (seperti: perpustakaan, sistem data dan informasi ilmiah, sistem data dan informasi akademik) dalam perguruan tinggi.

Tabel 2.4 Minat Bidang Manajemen Fisik dan Informasi Pendidikan Tinggi (MFI)

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1.	MPT 601	Perencanaan dan Pengembangan Aset Fisik	3
2.	MPT 602	Manajemen Informasi Ilmiah	3
3.	MPT 603	Manajemen Sistem Informasi Kampus	3
4.	MPT 604	Manajemen Fasilitas Umum Kampus	3
5	MPT 605	Sistem Fasilitas Penunjang Belajar Mahasiswa	3

3. Minat Manajemen Keuangan dan Sumberdaya Manusia (MKSM)

Minat ini menekankan pada pengembangan wawasan pengetahuan manajerial tentang manajemen sumberdaya manusia. Bidang ilmu yang dipelajari menyangkut: sistem rekrutmen, pengembangan karier dan purna kerja, sistem auditing penilaian kinerja dan sistem keuangan, seperti: administrasi keuangan, sistem mekanisme keuangan, sistem auditing, pengembangan aktivitas *revenue generating activities* dalam perguruan tinggi.

Tabel 2.5 Minat Bidang Manajemen Sumberdaya Manusia dan Keuangan (MSK)

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1.	MPT 610	Manajemen Sumberdaya Manusia Pendidikan Tinggi	3
2.	MPT 611	Manajemen Administrasi Pendidikan Tinggi	3
3.	MPT 612	Manajemen Keuangan Pendidikan Tinggi	3
4.	MPT 613	Sistem Penganggaran dan Audit Pendidikan Tinggi	3
5	MPT 614	Sistem Penilaian Kinerja SDM Pendidikan Tinggi	3

b. Struktur Mata Kuliah tiap Semester

Struktur mata kuliah tiap semester yang dimiliki Program Studi MMPT adalah sebagai berikut:

Tabel 2.6 Struktur Mata Kuliah tiap Semester

No	Kode	Nama Mata Kuliah	Sks
Semester 1 (Mata Kuliah Wajib)			
1	MPT 501	Teori Manajemen dan Kepemimpinan	3
2	MPT 502	Kebijakan dan Manajemen Pendidikan Tinggi	3
3	MPT 503	Perilaku Organisasional	3
4	MPT 504	Metoda Penelitian dan Internship	3
5	MPT 510	Manajemen dan Pengembangan SDM Pendidikan Tinggi	2
Semester 2 (Mata Kuliah Wajib)			
1	MPT 511	Teknologi Informasi & Komunikasi Pendidikan	2
2	MPT 512	Pengembangan Kurikulum	2
3	MPT 513	Sistem Pembelajaran dan Jaminan Mutu Pendidikan Tinggi	2
4	MPT 514	Perencanaan dan Pengembangan Kampus	2
5	MPT 515	Manajemen Fasilitas Fisik Kampus	2
6	MPT 516	Ekonomika Pendidikan Tinggi	2
Semester 3 (Mata Kuliah Pilihan/Minat)			
1	MPT 620	Kebijakan Pendidikan Tinggi: Perubahan Manajemen	3
2	MPT 621	Kepemimpinan Strategik	3

3	MPT 622	Penilaian dan Pengukuran Pendidikan Tinggi	3
4	MPT 623	Manajemen dan Pengembangan Kinerja Riset	3
5	MPT 624	Metoda dan Media Pembelajaran	3
6	MPT 601	Perencanaan dan Pengembangan Aset Fisik	3
7	MPT 602	Manajemen Informasi Ilmiah	3
8	MPT 603	Manajemen Sistem Informasi Kampus	3
9	MPT 604	Manajemen Fasilitas Umum Kampus	3
10	MPT 605	Sistem Fasilitas Penunjang Belajar Mahasiswa	3
11	MPT 610	Manajemen Sumberdaya Manusia Pendidikan Tinggi	3
12	MPT 611	Manajemen Administrasi Pendidikan Tinggi	3
13	MPT 612	Manajemen Keuangan PendidikanTinggi	3
14	MPT 613	Sistem Penganggaran dan Audit Pendidikan Tinggi	3
15	MPT 614	Sistem Penilaian Kinerja SDM Pendidikan Tinggi	3
Semester 4 (Mata Kuliah Wajib)			
1	MPT 700	Tesis	8

2.2. Analisis SWOT Kurikulum Lama

Analisis SWOT yang dilakukan pada Program Studi MMPT adalah sebagai berikut:

a. Kekuatan (*Strengths*)

Ketersediaan fasilitas fisik yang sangat memadai untuk mendukung terselenggaranya proses pembelajaran

Adanya kebebasan untuk berkreasi dan berinovasi yang menuju pada pembentukan iklim akademik yang kondusif.

Kegiatan akademik yang terstruktur sehingga interaksi dosen dan mahasiswa diharapkan dapat terwujud dengan baik.

Ketersediaan tenaga pendidik yang mumpuni dalam menyampaikan teori dan ilustrasi konkrit dengan porsi seimbang.

Interaksi dengan pihak industri, instansi pemerintah, dan lembaga pendidikan dan pelatihan akan banyak membantu dalam proses pembelajaran di program studi.

Penggunaan model penilaian kemajuan belajar terstruktur membantu memantau perkembangan studi peserta didik.

b. Kelemahan (*Weaknesses*)

Belum semua anggota sivitas akademika di lingkungan program studi terbiasa dengan pola pembelajaran yang menuntut disiplin dan kecepatan dalam memahami suatu konteks.

Keragaman latar belakang mahasiswa tidak dengan mudah untuk dapat dibentuk perilaku dalam waktu relatif singkat.

Kemungkinan masih terdapat keragaman pola dan style pengajaran yang dilakukan oleh tenaga pendidik sebagai pengampu matakuliah.

Kualitas interaksi antara tenaga pendidik dan mahasiswa belum sepenuhnya bisa dicapai secara seragam untuk semua matakuliah

c. Peluang (*Opportunities*)

Adanya kebutuhan lulusan program studi yang memiliki kompetensi dalam pengelolaan pendidikan tinggi.

Resistensi publik yang relatif rendah sehingga membuka peluang untuk mendorong percepatan pencapaian tujuan pembelajaran.

Ketersediaan tenaga pendidik yang bersikap terbuka dan adaptif terhadap berbagai bentuk masukan untuk kemajuan program.

Penggunaan inovasi teknologi akan membantu dalam formulasi proses pembelajaran yang lebih kondusif.

Terdapat ragam fasilitas untuk dapat mengakses secara interaktif untuk berbagai data untuk keperluan penelitian dan penulisan karya ilmiah.

d. Ancaman (*Threats*)

Kemungkinan adanya sifat 'kemanjaan' di sebagian kecil peserta didik dalam proses belajar mengajar dapat menghambat pengembangan perilaku keilmuan yang dibentuk program.

Kemungkinan adanya semangat untuk 'berkompetisi' masih relatif terbatas sehingga *'fighting spirit'* di kalangan peserta didik belum sepenuhnya terbentuk. Kebiasaan membaca yang masih relatif terbatas menjadi penghambat untuk akselerasi proses pembelajaran. Kebiasaan mahasiswa yang terlalu bergantung pada aktifitas kelompok akan mereduksi sikap kemandirian yang dibangun oleh program.

BAB III KURIKULUM BARU

3.1. Penjelasan Umum

Penyusunan kurikulum baru ini ditujukan untuk memberikan peluang dan kesempatan bagi semua sivitas akademika program studi S2 Magister Manajemen Pendidikan Tinggi untuk mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran secara lebih efektif dan efisien. Semua proses yang dilakukan di prodi ini diarahkan untuk pencapaian proses pembelajaran yang holistic untuk segala aspek seperti sikap, penguasaan pengetahuan, ketrampilan khusus dan ketrampilan umum. Diharapkan semua lulusan prodi ini dapat menunjukkan kompetensi lulusan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran prodi dan selanjutnya memberikan outcome yang sesuai dengan kebutuhan lingkungan tempat bekerjanya.

Perubahan dalam kurikulum baru dibandingkan dengan kurikulum lama lebih pada penataan kembali serta penempatan kegiatan pendukung dalam proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan kurikulum lama dirasa masih bisa memenuhi kebutuhan user maupun alumni dalam menjalankan tugasnya sehari-hari. Akan tetapi pengalaman lapangan dalam hal pengelolaan pendidikan tinggi secara nyata masih perlu ditambahkan, sehingga sejak beberapa tahun terakhir telah dilakukan *study visit* di dalam dan luar negeri yang mengunjungi lembaga-lembaga nasional dan internasional yang mengelola pendidikan tinggi.

Hasil dari kegiatan tambahan tersebut dapat dilihat langsung dari kepercayaan diri para mahasiswa yang mengikutinya, terutama dalam menjelaskan pengelolaan pendidikan tinggi termasuk sistem penjaminan mutu pendidikan. Mereka memiliki pembandingan dari institusi-institusi yang dikunjungi dan dapat memberikan penjelasan lebih menyeluruh dalam hal yang terkait dengan minat studinya.

3.2. Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran merupakan target yang harus dipenuhi oleh program studi S2 Magister Manajemen Pendidikan Tinggi sejak dicanangkan dalam tahun 2017, agar pelaksanaan kurikulum baru sesuai dengan tujuan pembelajaran (*learning objectives*) yang telah ditetapkan sejak berdirinya prodi MMPT ini. Selanjutnya dalam kurikulum baru ini dipertegas dengan adanya aspek capaian pembelajaran yang sifatnya lebih detail, menyeluruh dan menitikberatkan pada aspek sikap, penguasaan pengetahuan, ketrampilan khusus dan ketrampilan umum.

Hal yang mendasari penyusunan capaian pembelajaran program studi adalah Peraturan Rektor UGM No. 11 tahun 2016 tentang Pendidikan Pascasarjana pasal 49, yang menyatakan sebagai berikut:

“Kompetensi utama yang dikembangkan melalui Program Magister mengacu pada deskripsi jenjang kerangka kualifikasi nasional Indonesia:

- a. Mampu menganalisis perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dengan cara menguasai dan memahami pendekatan, metode dan kaidah keilmuan disertai penerapannya sesuai dengan disiplin ilmu Program Studi.*
- b. Mampu memecahkan permasalahan dalam disiplin ilmu Program Studi melalui penelitian dan pengembangan berdasarkan kaidah ilmiah; dan*

- c. *Mampu mengembangkan kinerja dalam karir tertentu yang ditunjukkan dengan ketajaman analisis permasalahan secara komprehensif.”*

Berdasarkan Peraturan Rektor UGM tersebut, penyusunan capaian pembelajaran juga mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) untuk program studi S2. Dengan demikian setiap lulusan dari program studi S2 Magister Manajemen Pendidikan Tinggi diharapkan memiliki capaian pembelajaran sebagai berikut:

1. SIKAP

- bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan sikap kewirausahaan yang berbasis pada prinsip keilmuan manajemen pendidikan tinggi
- menunjukkan sikap kepemimpinan ilmu dan kematangan akademik di bidang manajemen pendidikan tinggi

2. PENGUASAAN PENGETAHUAN

- menguasai konsep integritas akademik secara umum dan konsep plagiarisme secara khusus, dalam hal jenis plagiarisme, konsekuensi pelanggaran dan upaya pencegahannya;
- menguasai prinsip dasar ilmu manajemen pendidikan tinggi melalui pendekatan sistem;
- menguasai teori kepemimpinan, organisasi, dan manajemen pendidikan tinggi;
- menguasai teori dan praktik baik tata kelola lembaga pendidikan tinggi;
- menguasai teori perilaku individu dan organisasi pendidikan tinggi;
- menguasai metode penelitian manajemen pendidikan tinggi;
- menguasai metode pengelolaan SDM pendidikan tinggi;
- menguasai metode, peluang, dan tantangan penerapan teknologi sistem informasi dalam pengelolaan lembaga pendidikan tinggi;
- menguasai metode pengembangan kurikulum pendidikan tinggi;
- menguasai teori pembelajaran dan penjaminan mutu;
- menguasai teori perencanaan kampus;

- menguasai teori pengelolaan fasilitas fisik kampus; dan
- menguasai teori ekonomi yang mendasari kebijakan pengelolaan pendidikan tinggi.

3. KETERAMPILAN KHUSUS

- mampu mengevaluasi dan menyusun usulan perbaikan kebijakan manajemen pendidikan tinggi;
- mampu merencanakan dan melaksanakan kajian dalam bidang manajemen pendidikan tinggi;
- mampu melakukan evaluasi dan peningkatan dalam pengelolaan SDM pendidikan tinggi;
- mampu mengidentifikasi peluang peningkatan manajemen pendidikan tinggi dengan menerapkan teknologi sistem informasi;
- mampu mendukung upaya-upaya pengembangan kurikulum pendidikan tinggi melalui kajian penelusuran lulusan dan kebutuhan pengguna lulusan;
- mampu mendukung upaya-upaya peningkatan keefektifan pembelajaran;
- mampu berperan serta dalam perencanaan dan pengembangan kampus;
- mampu mendukung pengelolaan fasilitas fisik kampus;
- mampu melaksanakan, mengevaluasi, dan mengusulkan perbaikan kebijakan keuangan lembaga pendidikan tinggi;
- mampu melaksanakan penelitian manajemen pendidikan tinggi.

4. KETERAMPILAN UMUM

- mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;
- mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
- mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
- mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;
- mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
- mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
- mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan

- mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
- mampu mempublikasikan karya akademik di jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi;
- mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global;
- mampu menegakkan integritas akademik secara umum dan mencegah terjadinya praktek plagiarisme;
- mampu menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian; dan
- mampu menggunakan minimal satu bahasa internasional untuk komunikasi lisan dan tulis

3.3. Hubungan antara Capaian Pembelajaran dengan Kurikulum

Capaian pembelajaran yang dicanangkan oleh program studi ini selanjutnya dijabarkan dan diaplikasikan dalam setiap mata kuliah maupun kegiatan yang ada dalam kurikulum baru. Dengan adanya *learning objectives* dari setiap mata kuliah yang ditawarkan, maka *learning outcomes* program studi dapat dicapai dengan lebih baik. Hal ini perlu ditegaskan kembali bagi semua dosen pengampu mata kuliah maupun pembimbing tesis dan magang, bahwa pencapaian *learning objectives* mata kuliahnya sangat mendukung tercapainya capaian pembelajaran program studi.

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar para dosen pengampu akan menggunakan banyak metode pembelajaran yang sesuai dengan mata kuliah yang diampunya. Penggunaan *student centered learning* (SCL) yang menitikberatkan pada kemandirian mahasiswa telah lama dilaksanakan, antara lain dengan diskusi kelompok, penugasan dalam dan luar kelas, penulisan tugas mandiri maupun aktivitas lainnya yang didesain untuk memperkuat potensi diri mahasiswa serta mereka dapat menunjukkan kemampuan diri serta bersikap positif.

Penjabaran *learning objectives* mata kuliah dalam kurikulum baru ini merupakan hasil diskusi pengelola dengan para dosen pengampu serta masukan dari para alumni dan penggunanya. Selanjutnya hasil dari setiap mata kuliah dapat dirangkum dan disarikan dalam bentuk capaian pembelajaran prodi yang tertulis di bagian sebelumnya.

3.4. Struktur Kurikulum Baru

a. Mata kuliah Wajib dan Mata kuliah Pilihan

Mata kuliah wajib dan pilihan yang ditawarkan di program studi S2 MMPT masih merupakan pengembangan mata kuliah dengan kurikulum lama dan bersifat teknis, karena masih dianggap relevan dengan kebutuhan pengguna saat ini. Perubahan-perubahan dunia teknologi sampai saat ini (digitalisasi, era *disruptive technology*) masih bisa diantisipasi dengan melakukan penyesuaian dengan *course content* setiap mata kuliah oleh dosen-dosen pengampu, sehingga para mahasiswa masih bisa mengikuti perkembangan pendidikan tinggi dan era digitalisasi dengan baik.

Tabel 3.1 Daftar Mata Kuliah Wajib Dasar Keahlian

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1.	SPSPT 222101	Teori Manajemen dan Kepemimpinan	3
2.	SPSPT 222102	Kebijakan dan Manajemen Pendidikan Tinggi	3
3.	SPSPT 222103	Perilaku Organisasi	3
4.	SPSPT 222104	Metodologi Penelitian dan Internship	3
5	SPSPT 222105	Manajemen dan Pengembangan SDM Pendidikan	2
TOTAL SKS			14

Tabel 3.2 Daftar Mata Kuliah Wajib Keahlian

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
6.	SPSPT 222206	Teknologi Informasi & Komunikasi Pendidikan	2
7.	SPSPT 222207	Pengembangan Kurikulum	2
8.	SPSPT 222208	Sistem Pembelajaran dan Jaminan Mutu Pendidikan Tinggi	2
9.	SPSPT 222209	Perencanaan dan Pengembangan Kampus	2
10.	SPSPT 222210	Manajemen Fasilitas Fisik Kampus	2
11.	SPSPT 222211	Ekonomika Pendidikan Tinggi	2
12.	SPSPT 222499	Tesis dan <i>Internship</i>	8
TOTAL SKS			20

Tabel 3.3 Mata Kuliah Minat Bidang Manajemen Akademik Pendidikan Tinggi (MAPT)

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1.	SPSPT 222320	Perubahan Manajemen Pendidikan Tinggi	3
2.	SPSPT 222321	Kepemimpinan Strategik Perguruan Tinggi	3
3.	SPSPT 222322	Penilaian dan Pengukuran Pendidikan Tinggi	3
4.	SPSPT 222323	Manajemen dan Pengembangan Kinerja Riset	3
5..	SPSPT 222324	Metoda dan Media Pembelajaran	3
TOTAL SKS			15

Tabel 3.4 Minat Bidang Manajemen Fisik dan Informasi Pendidikan Tinggi (MFFI)

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1.	SPSPT 222325	Perencanaan dan Pengembangan Aset Fisik	3
2.	SPSPT 222326	Manajemen Pengetahuan Perguruan Tinggi	3
3.	SPSPT 222327	Manajemen Sistem Informasi Kampus	3
4.	SPSPT 222328	Manajemen Fasilitas Umum Kampus	3
5..	SPSPT 222329	Manajemen Fasilitas Pengembangan <i>Soft Skills</i>	3
TOTAL SKS			15

Tabel 3.5 Minat Bidang Manajemen Sumberdaya Manusia dan Keuangan (MSDM)

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1.	SPSPT 222330	Manajemen Karier Pendidikan Tinggi	3
2.	SPSPT 222331	Manajemen Administrasi Pendidikan Tinggi	3
3.	SPSPT 222332	Manajemen Keuangan Pendidikan Tinggi	3
4.	SPSPT 222333	Sistem Penganggaran dan Audit Pendidikan Tinggi	3
5..	SPSPT 222334	Sistem Penilaian Kinerja SDM Pendidikan Tinggi	3
TOTAL SKS			15

b. Struktur Mata kuliah Tiap Semester

Untuk lebih memperjelas pelaksanaan proses belajar mengajar di program studi S2 Magister Manajemen Pendidikan Tinggi (MMPT) maka berikut akan disampaikan pembagian mata kuliah setiap semesternya, sebagai berikut:

SEMESTER 1

Tabel 3.6 Daftar Mata Kuliah Wajib Dasar Keahlian

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1.	SPSPT 222101	Teori Manajemen dan Kepemimpinan	3
2.	SPSPT 222102	Kebijakan dan Manajemen Pendidikan Tinggi	3
3.	SPSPT 222103	Perilaku Organisasi	3
4.	SPSPT 222104	Metodologi Penelitian dan Internship	3
5..	SPSPT 222105	Manajemen dan Pengembangan	3
TOTAL SKS			15

Untuk semester 1 merupakan paket yang diberikan kepada para mahasiswa dan semuanya merupakan mata kuliah wajib program studi.

SEMESTER 2

Tabel 3.7 Daftar Mata Kuliah Wajib Keahlian

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1.	SPSPT 222106	Teknologi Informasi & Komunikasi Pendidikan	2
2.	SPSPT 222107	Pengembangan Kurikulum	2
3.	SPSPT 222108	Sistem Pembelajaran dan Jaminan Mutu Pendidikan Tinggi	2
4.	SPSPT 222109	Perencanaan dan Pengembangan Kampus	2
5.	SPSPT 222110	Manajemen Fasilitas Fisik Kampus	2
6.	SPSPT 222111	Ekonomika Pendidikan Tinggi	2
		TOTAL SKS	12

Catatan : Mahasiswa Wajib memilih mata kuliah minat 9 dari 15 sks yang disediakan. dan 3 sks dipilih di semester 2.

SEMESTER 3

Mata Kuliah Minat: (mahasiswa wajib menempuh 6 SKS dari 15 SKS yang disediakan pada semester 3)

Minat Bidang Manajemen Akademik Pendidikan Tinggi (MAPT)

Tabel 3.8 Mata Kuliah Minat Bidang Manajemen Akademik Pendidikan Tinggi

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1.	SPSPT 222320	Perubahan Manajemen Pendidikan Tinggi	3
2.	SPSPT 222321	Kepemimpinan Strategik Perguruan Tinggi	3
3.	SPSPT 222322	Penilaian dan Pengukuran Pendidikan Tinggi	3
4.	SPSPT 222323	Manajemen dan Pengembangan Kinerja Riset	3
5..	SPSPT 222324	Metoda dan Media Pembelajaran	3
		TOTAL SKS	15

Minat Bidang Manajemen Fisik dan Informasi Pendidikan Tinggi (MFFI)

Tabel 3.9 Minat Bidang Manajemen Fisik dan Informasi Pendidikan Tinggi (MFFI)

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1.	SPSPT 222325	Perencanaan dan Pengembangan Aset Fisik	3
2.	SPSPT 222326	Manajemen Pengetahuan Perguruan Tinggi	3
3.	SPSPT 222327	Manajemen Sistem Informasi Kampus	3
4.	SPSPT 222328	Manajemen Fasilitas Umum Kampus	3

5..	SPSPT 222329	Manajemen Fasilitas Pengembangan <i>Soft Skills</i>	3
	TOTAL SKS		15

Minat Bidang Manajemen Sumberdaya Manusia dan Keuangan (MSDM)

Tabel 3.10 Minat Bidang Manajemen Sumberdaya Manusia dan Keuangan (MSDM)

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1.	SPSPT 222330	Manajemen Karier Pendidikan Tinggi	3
2.	SPSPT 222331	Manajemen Administrasi Pendidikan Tinggi	3
3.	SPSPT 222332	Manajemen Keuangan Pendidikan Tinggi	3
4.	SPSPT 222333	Sistem Penganggaran dan Audit Pendidikan Tinggi	3
5..	SPSPT 222334	Sistem Penilaian Kinerja SDM Pendidikan Tinggi	3
	TOTAL SKS		15

SEMESTER 4

Tabel 3.11 Mata Kuliah Wajib Tesis

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1.	SPSPT 222499	Tesis	8
	TOTAL SKS		8

c. Persyaratan Kelulusan (Yudisium)

Evaluasi keberhasilan studi dikelompokkan ke dalam evaluasi akhir trimester dan evaluasi akhir program. Evaluasi tiap akhir trimester dilakukan dengan menghitung Indeks Prestasi (IP) pada trimester tersebut dan IP kumulatif yang diperoleh sampai akhir trimester tersebut. Perhitungan IP dilakukan oleh Pengelola Program Studi. Kepada mahasiswa yang memiliki IP < 2,75 pada akhir Semester I diberikan peringatan tertulis. Bila pada akhir Semester 2, IP kumulatif < 3,00 yang diperhitungkan dari 16 SKS yang terbaik (nilai minimal C), maka mahasiswa tersebut dinyatakan tidak mampu untuk mengikuti program Pascasarjana. IP akhir dihitung dari nilai ujian mata kuliah dan nilai ujian tesis. IP nilai ujian mata kuliah yang kurang dari 3,00 diberitahukan Pengelola kepada mahasiswa bersangkutan untuk diperbaiki.

Evaluasi keberhasilan studi pada akhir program dilakukan bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan sekurang-kurangnya sejumlah nilai kredit minimum (36 SKS). Mahasiswa juga harus memenuhi persyaratan **nilai TPA/PAPs > 450** dan nilai kemampuan bahasa Inggris (**AcEPT**) > 158; **TOEFL > 400** sebelum menempuh ujian tesis atau ujian komprehensif. Mahasiswa dinyatakan telah menyelesaikan program pendidikan pascasarjana apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Jumlah SKS yang ditempuh selama studi minimal 43 SKS.
2. IP kumulatif $\geq 2,75$ tanpa nilai D dan E
3. Telah lulus ujian tesis atau ujian komprehensif
4. Telah menyerahkan naskah tesis yang telah disahkan, mengunggah tesis secara mandiri, serta naskah publikasi ilmiah yang telah disetujui oleh semua dosen pembimbing dan penguji dan telah di-*submit* pada jurnal tertentu.
5. Telah menyerahkan bukti *submit* naskah publikasi (mulai angkatan 2016).

3.5. Beberapa Strategi dalam Pelaksanaan Kurikulum Baru

a. Strategi Penyiapan Pengetahuan Komprehensif Lulusan

Untuk mempersiapkan lulusan program studi yang memiliki kemampuan dan pengetahuan yang komprehensif dan sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah di canangkan, maka diperlukan beberapa strategi di tingkat program studi sebagai berikut:

1. Diperlukan penyampaian **materi kuliah secara menyeluruh serta diberikan contoh-contoh** yang mendukung, sehingga para mahasiswa dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik serta bisa mengimplementasikan secara benar dan tepat.
2. Dilakukan **penugasan baik mandiri dan kelompok untuk setiap mata kuliah, sehingga para mahasiswa aktif mencari sumber pengetahuan, menelaah dan menuliskan dalam tugas, selanjutnya menyampaikan kepada *peers* di kelas.** Proses ini akan membantu mahasiswa memahami materi yang dipelajarinya lebih sistematis dan detail, apalagi pada setiap mata kuliah dilaksanakan dengan tujuan sama tetapi metoda pembelajaran berbeda, maka hasilnya akan menjadi lebih baik.
3. Harus **dilakukan secara rutin kuliah tamu dari para ahli/*expert* dan praktisi untuk berbagai pengalaman** maupun menjelaskan karya/*metoda/passion* mereka dalam melakukan pengelolaan manajemen pendidikan tinggi.

4. Melakukan **kunjungan atau *study visit* ke institusi nasional dan internasional** yang berkaitan dengan manajemen pendidikan tinggi, sehingga mereka bisa melakukan pembelajaran dan mendapatkan masukan-masukan yang dapat menjadi referensi mereka saat melakukan penyelesaian persolan pendidikan tinggi atau persoalan lainnya.

b. Strategi Meningkatkan Kelulusan Tepat Waktu

Strategi untuk meningkatkan kelulusan tepat waktu dititikberatkan pada waktu penyelesaian tesis agar tepat waktu, karena sampai saat ini proses penyusunan tesis mulai dari proses adminitrasi dan akademik masih perlu diperbaiki. Selanjutnya program studi ini berupaya untuk melakukan adalah sebagai berikut:

1. Para mahasiswa mulai diberi pengertian dan penjelasan tentang tatacara penulisan tesis, serta pencarian tema untuk tesis agar segera ditentukan sesuai dengan minat studinya atau arahan/permintaan dari tempat mahasiswa bekerja.
2. Pengarahan pemilihan tema juga disampaikan kepada para dosen pengampu mata kuliah agar memberikan beberapa contoh atau penugasan yang mengacu pada hasil penelitian yang sesuai dengan isi mata kuliah, sehingga mahasiswa dapat segera mendapatkan gambaran tentang bagaimana melakukan penelitian di program studi ini.
3. Perlu dilakukan percepatan proses penyusunan proposal penelitian (**Seminar Proposal**) yang dapat dilakukan pada semester 3, sehingga pada saat memasuki semester 4 para mahasiswa sudah bisa memulai penelitian untuk tesis sesuai dengan tema yang dipilih dan telah disetujui oleh dosen pembimbing.
4. Perlu dilakukan perbaikan terutama dalam hal *time-linanya*, sehingga para mahasiswa dapat memulai proses penyusunan proposal, diskusi dengan ketua program studi serta calon dosen pembimbing. Apabila semua persyaratan telah dipenuhi, maka mahasiswa dipersilakan untuk melakukan seminar proposal di hadapan dosen pembimbing dan para mahasiswa.
5. Setelah masuk semester 4 proses pemantauan hasil penelitian (**Seminar Hasil**) perlu dilakukan setelah para mahasiswa telah melaksanakan penelitian sekitar 2-3 bulan atau dilakukan seminar hasil penelitian setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing. Kemudian 2-3 bulan berikutnya dijadwalkan untuk **ujian tesis** atau ujian komprehensif, setelah naskah tesis disetujui oleh semua dosen pembimbing.
6. Setelah dilakukan ujian tesis maka diberikan **waktu maksimal 2 bulan** untuk melakukan perbaikan tesis berdasarkan hasil ujian dan masukan dari para dosen pembimbing dan penguji. **Selain menyerahkan naskah tesis yang sudah dikoreksi, naskah publikasi untuk jurnal ilmiah terakreditasi dan siap *submit* juga harus disampaikan kepada dosen pembimbing.**
7. Perlu ditegaskan lagi bahwa persyaratan nilai TOEFL atau ACePT dan nilai TPA/PAPs harus segera dipenuhi sebelum para mahasiswa mengambil tugas akhir/tesis.

c. Strategi Memperbaiki Kualitas Mata kuliah

Untuk memperbaiki kualitas mata kuliah yang ditawarkan dalam program studi ini dilakukan wawancara informal dengan beberapa mahasiswa yang dipandang dapat memberikan gambaran tentang proses belajar mengajar yang dialami selama ini, serta beberapa dosen yang kompeten dalam bidangnya. Dari hasil diskusi informal dan masukan yang diberikan, maka dapat disampaikan beberapa strategi yang dapat dilaksanakan untuk memperbaiki kualitas mata kuliah:

1. Mata kuliah harus dilengkapi dengan RPKPS dan Satuan Acara Perkuliahan yang selalu *diup-date*, sehingga dosen bisa mengontrol materi yang disampaikan dan juga menerima

masukan dari para mahasiswa agar proses belajar mengajar berjalan dan menuju *learning outcome* yang dituliskan.

2. Akan dilakukan evaluasi berkala (setiap semester) tentang proses belajar mengajar untuk setiap mata kuliah maupun dosen pengampunya.
3. Akan dicoba melakukan evaluasi berdasarkan masukan dari para pengguna lulusan tentang kompetensi yang diperlukan di masa mendatang, yang selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi mata kuliah yang sedang berjalan atau ditawarkan serta mata kuliah yang mungkin akan dimunculkan berdasarkan kebutuhan pengguna lulusan (*user*) dan mencapai kompetensi lulusan.

d. Strategi Meningkatkan Indeks Prestas (IP)

Upaya program studi untuk meningkatkan Indeks Prestasi (IP) para mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Diperlukan pendekatan dan penjelasan kepada para mahasiswa tentang bagaimana menghadapi proses belajar mengajar di program studi ini serta bagaimana mereka harus mempersiapkan diri dengan baik. Kegiatan ini dilakukan secara rutin pada mahasiswa baru saat masuk semester 1.
2. Himbauan kepada para dosen agar proses penilaian (*assessment*) pada kinerja para mahasiswa tidak hanya dititikberatkan pada ujian tertulis saja, akan tetapi juga dengan penugasan, bagaimana mahasiswa melaksanakan tugas tersebut serta aspek pendukung lainnya. Hal ini untuk menjaga konsistensi proses penilaian serta menjaga kinerja mahasiswa selama mengikuti kegiatan perkuliahan.

6. BODY OF KNOWLEDGE PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN TINGGI

Lampiran Surat Nomor: 1739/UN1/SPs/JMA/JM/2022
Formulir Instrumen Evaluasi Pencakupan Akreditasi Program Studi

1. INSTRUMEN VISI-MISI FAKULTAS

Visi Sekolah Pascasarjana

Menjadi Sekolah Pascasarjana bertaraf internasional yang unggul dan terkemuka, berorientasi pada kepentingan bangsa berdasarkan Pancasila.

Misi Sekolah Pascasarjana

Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki daya saing internasional pada jenjang pascasarjana pada bidang multi, inter, dan intradisiplin yang berbasis pada keunggulan lokal.

2. INSTRUMEN VISI-MISI PROGRAM STUDI

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi memiliki **VISI** menjadi Program Studi tingkat pascasarjana terkemuka dalam pengembangan, penerapan, pengamalan dan penyebarluasan pengetahuan dan pemahaman **manajemen pendidikan tinggi** dengan menjunjung tinggi karakter dan jatidiri yang tercermin dari nilai-nilai Pancasila dan dilandasi kepemimpinan transformasional.

MISI program studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi adalah Menyelenggarakan pendidikan tinggi strata dua yang berkualitas dalam **pengembangan pengetahuan dan ketrampilan manajerial di bidang manajemen pendidikan tinggi** untuk pembentukan karakter dan jatidiri yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila dan jiwa kepemimpinan transformasional.

3. INSTRUMEN TUJUAN PROGRAM STUDI

Tujuan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi adalah menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan analisis, mengelola dan menyelesaikan permasalahan dalam manajemen pendidikan tinggi dengan kompetensi :

- Mampu menguasai dan menjalankan konsep system manajemen dalam kepemimpinan, perencanaan, regulator, penelitian dan konsultasi di bidang manajemen pendidikan tinggi.
- Mampu menerapkan dan mengembangkan prinsip system manajemen untuk menjalankan pekerjaan serta penyelesaian masalah secara profesional melalui pendekatan analisis system.
- Mampu menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang manajemen pendidikan tinggi.
- Mampu berkomunikasi secara logis, kritis, sistematis dan kreatif di bidang manajemen pendidikan tinggi.
- Mampu beradaptasi, bekerjasama, berkreasi dan berkontribusi dalam memelihara dan mengembangkan jejaringan kerja.

4. INSTRUMEN PROFIL LULUSAN

Profil lulusan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi adalah :

- Berakhlak mulia, memiliki integritas kepribadian tinggi serta prinsip profesionalisme.
- Memiliki kemampuan mengelola dan mengembangkan institusi pendidikan tinggi
- Memiliki kapasitas untuk menerapkan ilmu dan teknologi yang relevan di institusi pendidikan tinggi
- Mempunyai kemampuan beradaptasi dan berinovasi dalam menyelesaikan permasalahan serta inisiatif dalam mengambil langkah antisipatif menghadapi perubahan suatu lingkungan pendidikan tinggi

5. INSTRUMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) program studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi dibedakan menjadi empat ranah yaitu **sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan khusus, dan keterampilan umum**

Sikap

- Memiliki dan mampu menunjukkan kepekaan terhadap permasalahan manajemen pendidikan tinggi serta bertindak laku sesuai dengan norma, etika, serta aturan-aturan lokal di semua lingkungan.
- Mampu bekerja profesional baik secara individu maupun dalam dari tim serta mampu bekerja berdasarkan tanggung jawab profesional dan etika
- Berupaya untuk belajar secara terus menerus dan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan formal maupun informal tentang manajemen pendidikan tinggi.
- Mampu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain

Penguasaan Pengetahuan

- Menguasai prinsip dasar manajemen pendidikan tinggi melalui pendekatan sistem serta memahami kepemimpinan, organisasi dan manajemen pendidikan tinggi.
- Memahami dengan baik serta dapat memecahkan permasalahan manajemen akademik, sumberdaya manusia, infrastruktur serta keuangan dalam institusi pendidikan tinggi.
- Mampu mengidentifikasi permasalahan dalam pendidikan tinggi dan menyelesaikannya menggunakan pendekatan system yang didukung oleh system informasi serta menggunakan kaidah ilmiah.
- Mampu menerapkan analisa secara holistic dalam menyelesaikan persoalan tentang manajemen pendidikan tinggi.

Ketrampilan Khusus

- Mampu mendesain dan melaksanakan penelitian bidang manajemen pendidikan tinggi menggunakan pendekatan multidisiplin, interdisiplin dan transdisiplin serta mampu memecahkan, melaksanakan, dan menyusun laporan penelitian secara komprehensif.
- Mampu mengumpulkan dan menganalisa data-data yang terkait dengan manajemen pendidikan tinggi termasuk di dalamnya kebijakan akademik, manajemen sumber daya, manajemen keuangan serta manajemen infrastruktur.

Ketrampilan Umum

- Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi

- Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan
- Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas.

7. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

MATRIK CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH – CPMK (COURSE LEARNING OBJECTIVE – CLO)

Kode	Mata Kuliah	SKS	W/P	CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	CPL8
SPSPT222101	Teori Manajemen dan Kepemimpinan	3	W	√						√	√
SPSPT222102	Kebijakan dan Manajemen Pendidikan Tinggi	3	W	√	√						
SPSPT222103	Perilaku Organisasi	3	W		√					√	√
SPSPT222104	Metodologi Riset dan Internship	3	W	√			√	√	√		
SPSPT222105	Manajemen dan Pengembangan SDM Pendidikan Tinggi	2	W		√				√		
SPSPT222206	Teknologi Informasi & Komunikasi Pendidikan	2	W			√			√		
SPSPT222207	Pengembangan Kurikulum	2	W		√				√		
SPSPT222208	Sistem Pembelajaran dan Jaminan Mutu Pendidikan Tinggi	2	W	√							
SPSPT222209	Perencanaan dan Pengembangan Kampus	2	W		√				√		
SPSPT222210	Manajemen Fasilitas Fisik Kampus	2	W			√					
SPSPT222211	Ekonomika Pendidikan Tinggi	2	W			√	√		√		
SPSPT222320	Perubahan Manajemen Pendidikan Tinggi	3	P		√						√
SPSPT222321	Kepemimpinan Strategik	3	P	√						√	√
SPSPT222322	Penilaian dan Pengukuran Pendidikan Tinggi	3	P				√		√		
SPSPT222323	Manajemen dan Pengembangan Kinerja Riset	3	P			√			√		
SPSPT222324	Metoda dan Media Pembelajaran	3	P			√				√	
SPSPT222325	Perencanaan dan Pengembangan Aset Fisik	3	P		√						
SPSPT222326	Manajemen Informasi Ilmiah	3	P			√				√	
SPSPT222327	Manajemen Sistem Informasi Kampus	3	P		√		√				
SPSPT 222328	Manajemen Fasilitas Umum Kampus	3	P			√			√		

SPSPT222329	Sistem Fasilitas Penunjang Belajar Mahasiswa	3	P			√					
SPSPT222330	Manajemen Sumberdaya Manusia Pendidikan Tinggi	3	P		√				√		
SPSPT222331	Manajemen Administrasi Pendidikan Tinggi	3	P		√						
SPSPT222332	Manajemen Keuangan PendidikanTinggi	3	P			√			√		
SPSPT222333	Sistem Penganggaran dan Audit Pendidikan Tinggi	3	P			√			√		
SPSPT222334	Sistem Penilaian Kinerja SDM Pendidikan Tinggi	3	P			√			√		
SPSPT222499	Tesis dan Internship	8	W	√			√	√	√	√	

KETERANGAN

- Mampu menunjukkan sikap dan berperilaku yang mencerminkan nilai dan norma yang terkandung dalam religi, masyarakat dan etika profesi sebagai pelaku, peneliti, konsultan di bidang manajemen pendidikan tinggi **(CPL1)**
- Mampu menguasai dan menjalankan konsep sistem manajemen dalam kepemimpinan, perencanaan, regulator, penelitian dan konsultasi di bidang manajemen pendidikan tinggi **(CPL2)**
- Mampu menerapkan dan mengembangkan prinsip sistem manajemen untuk menjalankan pekerjaan penyelesaian masalah secara profesional melalui pendekatan analisis sistem dalam perencanaan dan manajemen lembaga pendidikan tinggi **(CPL3)**
- Mampu menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang manajemen pendidikan tinggi untuk mewujudkan lembaga pendidikan tinggi yang berdaya saing melalui penelitian lintas disiplin dan mendiseminasikan hasilnya **(CPL4)**
- Mampu mendesain dan melaksanakan penelitian bidang manajemen pendidikan tinggi menggunakan pendekatan multidisiplin, interdisiplin dan transdisiplin serta mampu memecahkan, melaksanakan, dan menyusun laporan penelitian secara komprehensif **(CPL5)**
- Mampu mengumpulkan dan menganalisa data-data yang terkait dengan manajemen pendidikan tinggi termasuk di dalamnya kebijakan akademik, manajemen sumber daya, manajemen keuangan serta manajemen infrastruktur **(CPL6)**
- Mampu berkomunikasi secara logis, kritis, sistematis, dan kreatif di bidang manajemen pendidikan tinggi melalui berbagai bentuk forum dan media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas dengan menggunakan bahasa nasional maupun internasional **(CPL7)**
- Mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi dan berkontribusi dalam memelihara dan mengembangkan jaringan kerja baik lokal, nasional maupun internasional **(CPL8)**

LAMPIRAN 1. RUBRIK PENILAIAN

a. Rubrik Penilaian Kuis

Kriteria	Melebihi Ekspektasi	Memenuhi Target Tingkat Harapan	Memenuhi Ambang Harapan	Di Bawah Ekspektasi
Pengetahuan	Mahasiswa mendemonstrasikan pengetahuan penuh lebih dari yang dibutuhkan	Mahasiswa dapat mendemonstrasikan konten tetapi gagal untuk menjelaskan	Mahasiswa tidak dapat menjelaskan konten Namun mampu mendemonstrasikan konsep dasar	Mahasiswa tidak memahami informasi, tidak dapat menjawab pertanyaan tentang mata kuliah
Persentase	80-100%	65-80%	50-65%	<50%

b. Rubrik Penilaian Tugas Individu

Kriteria	Melebihi Ekspektasi	Memenuhi Target Tingkat Harapan	Memenuhi Ambang Harapan	Di Bawah Ekspektasi
Penyelesaian	Semua bagian soal diselesaikan dengan rapi dan benar	Semua bagian masalah selesai	Beberapa bagian dari masalah telah selesai	Sedikit atau tidak ada bagian dari masalah yang diselesaikan
Ketepatan waktu	Tugas diterima pada tanggal jatuh tempo	Tugas diterima terlambat satu hari	Penugasan terlambat dua hari	Penugasan terlambat tiga hari atau lebih
Ketepatan	Setiap langkah dari masalah itu selesai dan benar	Salah satu langkah dari masalah itu salah	Beberapa langkah dari masalah tersebut mengandung kesalahan	Seluruh tugas salah
Langkah	Setiap langkah diselesaikan secara menyeluruh dengan pekerjaan yang ditunjukkan	Sebagian besar langkah diselesaikan secara menyeluruh dengan pekerjaan yang ditunjukkan	Beberapa langkah diselesaikan secara menyeluruh dengan pekerjaan yang ditunjukkan	Tidak ada langkah yang diselesaikan atau tidak ada pekerjaan yang ditampilkan
Persentase	80-100%	65-80%	50-65%	<50%

c. Rubrik Penilaian Tes Sumatif

Kriteria	Melebihi Ekspektasi	Memenuhi Target Tingkat Harapan	Memenuhi Ambang Harapan	Di Bawah Ekspektasi
Pengetahuan	<p>Menunjukkan pemahaman lengkap tentang pertanyaan yang diajukan.</p> <p>Penjelasan terkait dengan konten subjek sangat mudah dimengerti.</p> <p>Menunjukkan pengetahuan penuh tentang subjek dengan penjelasan dan elaborasi.</p>	<p>Menunjukkan pemahaman substansial atas pertanyaan yang diajukan.</p> <p>Penjelasan terkait dengan konten subjek agak sulit dimengerti.</p> <p>Mampu menguraikan dan menjelaskan sampai taraf tertentu.</p>	<p>Respons menunjukkan beberapa pemahaman tentang pertanyaan yang diajukan.</p> <p>Penjelasan terkait dengan konten subjek sulit dimengerti.</p> <p>Hanya konsep dasar yang didemonstrasikan dan diinterpretasikan</p>	<p>Respons menunjukkan kurangnya pemahaman atas pertanyaan yang diajukan.</p> <p>Tidak ada penjelasan terkait dengan konten subjek.</p> <p>Tidak ada pengetahuan yang jelas tentang materi pelajaran</p>
Persentase	80-100%	65-80%	50-65%	<50%

d. Rubrik Penilaian Presentasi

Kriteria	Melebihi Ekspektasi	Memenuhi Target Tingkat Harapan	Memenuhi Ambang Harapan	Di Bawah Ekspektasi
Kualitas Keseluruhan Konten	<p>Pembicara memberikan berbagai jenis konten yang sesuai dengan tugas, seperti generalisasi, detail, contoh, dan berbagai bentuk bukti. Pembicara menambahkan penjelasan seperlunya dan mengacu pada pengalaman pendengar. Argumen sesuai</p>	<p>Pembicara memberikan konten yang cukup untuk memenuhi persyaratan tugas, dan fokus utamanya pada konten yang relevan. Isi diadaptasi secara umum untuk pendengar dan situasinya, dan penutur menggunakan kata-kata, konsep dan argumen yang sesuai untuk pengetahuan dan pengalaman</p>	<p>Beberapa konten penting mungkin kurang, dan pembicara menyertakan beberapa konten yang tidak relevan atau keluar dari topik. Pembicara kurang beradaptasi dengan pendengar dan situasinya, menggunakan kata-kata, konsep dan argumen yang tidak sesuai.</p>	<p>Pembicara tidak menyediakan konten yang cukup untuk memenuhi persyaratan tugas. Konten kurang sesuai dengan pendengar dan situasinya dan pembicara menggunakan kata-kata, konsep, argumen yang tidak sesuai.</p>

Kriteria	Melebihi Ekspektasi	Memenuhi Target Tingkat Harapan	Memenuhi Ambang Harapan	Di Bawah Ekspektasi
	dengan tema yang dibahas dan dengan bahasa serta teknik penyampaian yang tepat.	khalayak umum.		
Organisasi	Pesan yang disampaikan terorganisir dengan baik, pembicara membantu pendengar memahami urutan dan hubungan ide dengan menggunakan alat bantu organisasi seperti mengumumkan topik, melihat organisasi, menggunakan transisi, dan meringkas.	Pesan diatur dan pendengar tidak mengalami kesulitan untuk memahami urutan dan hubungan antara ide-ide dalam pesan tersebut. Pendengar tidak perlu membuat asumsi tentang urutan dan hubungan ide, dan ide pesan dapat dengan mudah diuraikan.	Organisasi pesan bercampur atau melompat-lompat. Organisasi mungkin tampak acak atau bertele-tele, dan sulit untuk memahami urutan dan hubungan di antara ide-ide dalam pesan. Perlu dibuat beberapa asumsi tentang urutan dan hubungan ide. Ide pesan tidak dapat dengan mudah diuraikan	Pesannya sangat tidak teratur sehingga sangat sulit untuk dipahami.
Penyampaian	Para pembicara menggunakan volume, kecepatan, dan artikulasi untuk menekankan dan meningkatkan makna pesan. Volume dan kecepatan berbeda-beda untuk menambahkan penekanan dan minat, dan pengucapan serta pengucapan terlihat jelas. Presentasi terlebih dahulu dengan mudah dalam waktu yang	Volume tidak terlalu rendah atau terlalu keras, dan kecepatannya juga tidak terlalu cepat atau terlalu lambat. Jeda tidak terlalu lama atau di tempat yang tepat, dan pengucapan serta pengucapannya jelas. Pembicara menunjukkan sedikit ketidakmampuan. Presentasi sesuai dengan waktu yang ditentukan.	Volume mungkin terlalu rendah atau terlalu keras, atau kecepatannya terlalu cepat atau lambat. Jeda mungkin terlalu lama atau di tempat yang tidak tepat. Pelafalan dan pelafalan mungkin tidak jelas, atau pembicara mungkin menunjukkan ketidakcukupan yang signifikan. Masalah	Volume mungkin sangat rendah, atau kecepatannya mungkin sangat cepat sehingga Anda tidak dapat memahami sebagian besar pesannya. The pengucapan dan lafal mungkin begitu jelas bahwa Anda tidak dapat mengerti sebagian dari pesan. Presentasi mungkin secara signifikan melebihi waktu yang diperlukan.

	ditentukan.		dengan penyampaian mungkin mengganggu, atau mungkin sulit untuk memahami kata-katanya. Presentasi mungkin sedikit berlebihan.	
Visual /Multimedia	Kombinasi elemen visual dan multimedia dengan kata- kata dan ide membawa komunikasi dan persuasi ketingkat yang sangat tinggi, lebih unggul dari apa yang dapat dicapai dengan keduanya.	Elemen visual / multimedia dan konten digabungkan secara efektif untuk menyampaikan pesan berdampak tinggi dengan representasi visual dan kata-kata yang saling memperkuat.	Elemen visual dan multimedia menyertai konten tetapi ada sedikit tanda saling menguatkan. Ini adalah beberapa kecenderungan ke arah penggunaan grafik secara acak.	Tidak ada dukungan visual atau multimedia yang disediakan, atau elemen visual yang digunakan melemahkan pesan dan mengganggu konten dan ide komunikasi.

Kriteria	Melebihi Ekspektasi	Memenuhi Target Tingkat Harapan	Memenuhi Ambang Harapan	Di Bawah Ekspektasi
Bahasa	Para pembicara membuat sangat sedikit kesalahan tata bahasa, dan menggunakan bahasa dengan cara yang sangat efektif untuk menekankan atau meningkatkan makna pesan.	Para pembicara membuat sangat sedikit kesalahan tata bahasa dan menggunakan bahasa yang sesuai untuk tugas. Penutur menggunakan bahasa deskriptif saat menjelaskan, bahasa yang jelas dan ringkas saat memberi informasi dan menjelaskan, serta bahasa persuasif saat membujuk. Gaya komunikasi dicirikan oleh struktur tata bahasa yang kompleks dan kosakata abstrak.	Para pembicara membuat kesalahan tata bahasa yang signifikan, atau menggunakan bahasa yang sangat sederhana dan hambar. Gaya komunikasi dicirikan oleh struktur tata bahasa yang sederhana dan kosakata yang konkret.	Tata bahasa dan kosa katanya sangat buruk sehingga <i>audience</i> tidak dapat memahami sebagian besar pesannya.
Keterlibatan kolaboratif	Semua anggota kelompok berperan aktif dalam presentasi.	Semua anggota kelompok memiliki peran yang relatif aktif dalam presentasi.	Tidak semua anggota grup berperan aktif dalam presentasi.	Fokus presentasi hanya pada satu anggota kelompok.
Persentase	80-100%	65-80%	50-65%	<50%

e. Rubrik Penilaian Makalah

Kriteria	Melebihi Ekspektasi	Memenuhi Target Tingkat Harapan	Memenuhi Ambang Harapan	Di Bawah Ekspektasi
Konten dan Fokus	Kertas yang sangat jelas, fokus, dan menarik. Kuat, detail pendukung kaya dan contoh yang membuktikan tesis. Kesimpulan yang berarti menjelaskan pentingnya makalah ini dan bagaimana itu dapat digunakan.	Kertas bersih yang mempertahankan fokus yang konsisten dari awal hingga akhir. Detail pendukung khusus tersedia. Kesimpulan yang jelas mengapakah itu penting.	Berisi tesis tetapi dengan fokus yang tidak konsisten. Detail pendukung yang digeneralisasikan yang membuktikan tesis. Kesimpulan cenderung meringkas penelitian.	Pernyataan tesis kurang jelas dan fokus. Detail pendukung tidak memadai atau hilang. Tidak ada kesimpulan.
Organisasi	Pengenalan dan kesimpulan yang kuat. Perkembangan logis yang konsisten dan koheren. Menggunakan transisi yang jelas dan terampil.	Pendahuluan dan kesimpulan yang jelas. Menggambarkan beberapa konsistensi dan menunjukkan beberapa perkembangan logis. Menggunakan transisi yang jelas	Pendahuluan dan kesimpulan ada tetapi tidak jelas. Tunjukkan beberapa upaya untuk konsistensi dan ketertiban. Makalah menunjukkan upaya transisi antar paragraf	Tidak dapat mengidentifikasi pendahuluan dan kesimpulan dengan jelas. Kurangnya konsistensi dan ketertiban. Makalah menunjukkan sedikit atau tidak ada upaya transisi antar paragraf.

Gaya	Ditulis dalam bahasa formal (tidak menggunakan bahasainformal sama sekali).Tata bahasa yang baikdan teliti (tidak ada kesalahan). Struktur kalimat yangkuat dan bervariasi secara konsisten. Kutipan langsung mendukung ide-ide mahasiswa. Makalah ditulis dengan kata-kata siswa sendiri.	Mayoritas makalah ditulis dalam bahasa formal. Bahasa yang sesuai dengantopik. Kata - kata menyampaikan pesan yang dimaksud. Kutipan langsung mendukung ide siswa.	Beberapa penggunaan bahasa formal namun bahasa informal lebih dominan. Pemakaian bahasa sesuai dengan topik. Ide yang disampaikan terkadang tidak jelas. Beberapa bagian kertas ditulis dengan kata-kata mahasiswa sendiri.	Makalah sering menggunakan bahasainformal. Bahasa tidak sesuai dengan topik. Pesannya tidak jelas. Mayoritas tulisan merupakan hasil jiplakan.
Sumber/ Format	Kutipan (sumber) memenuhi pedoman untuk jenis sumber. Semua info penelitian didokumentasikan	Kutipan (sumber) memenuhi pedoman untuk jenis sumber. Beberapa kesalahan dicatat dalam dokumentasi tanda kurung. Kebanyakan info penelitian didokumentasikan	Mayoritas dokumentasi dalam tanda kurung dilakukan secara tidak benar. Jarang mendokumentasikan sumber	Kurang dari tiga sumber yang dikutip atau digunakan sedikit atau tidak ada dokumentasi dalam tanda kurung. Karya yang dikutip tidak dapat dimengerti
Konvensi	Pengeditan yang unggul. Jarang membuat kesalahan di area berikut: (i) ejaan dan mekanik; (ii) penggunaan dan tata bahasa yang benar	Pengeditan yang cermat. Membuat sedikit kesalahan di area berikut: (i) ejaan dan mekanik; (ii) penggunaan dan tata bahasa yang benar	Beberapa bukti pengeditan: kesalahan ejaan dan tata bahasa yang ekstensif	Pengeditan yang buruk. Kesalahan ejaan dan tata bahasa membuat sulit untuk membaca kertas.

Kriteria	Melebihi Ekspektasi	Memenuhi Target Tingkat Harapan	Memenuhi Ambang Harapan	Di Bawah Ekspektasi
Persentase	80-100	65-79	51-65	<50

f. Rubrik Penilaian Partisipasi

Kriteria	Melebihi Ekspektasi	Memenuhi Target Tingkat Harapan	Memenuhi Ambang Harapan	Di Bawah Ekspektasi
Frekuensi partisipasi di kelas	Mahasiswa berkontribusi lebih dari dua kali	Mahasiswa berkontribusi lebih dari dua kali	Mahasiswa berkontribusi satu kali	Mahasiswa tidak berkontribusi.
Kualitas komentar	Komentar berwawasan dan konstruktif; menggunakan terminologi yang sesuai. Komentar seimbang antara umum kesan, opini & spesifik, bijaksana kritik atau kontribusi.	yang sesuai. Kadang komentar juga umum atau tidak relevan dengan topik diskusi.	Komentar terkadang konstruktif; dengan tanda-tanda wawasan sesekali. Mahasiswa tidak menggunakan terminologi yang pantas; komentar tidak selalu relevan dengan topik diskusi.	Komentar tidak informatif, kurang dalam terminologi yang sesuai. Ketergantungan yang tinggi pada opini & selera pribadi
Persentase	80-100	65-79	51-65	<50

Lampiran 2. Peta Kurikulum

PETA KURIKULUM
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN TINGGI
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS GADJAH MADA

Semester 4	Tesis (8 SKS)		
Semester 3*	Mata Kuliah Pilihan/Minat (45 SKS)		
	Minat Bidang Manajemen Akademik Pendidikan Tinggi (MAPT) (15 SKS)	Minat Bidang Manajemen Fisik dan Informasi Pendidikan Tinggi (MFFI) (15 SKS)	Minat Bidang Manajemen Sumberdaya Manusia dan Keuangan (MSDM) (15 SKS)
	Perubahan Manajemen Pendidikan Tinggi (3 SKS)	Perencanaan dan Pengembangan Aset Fisik (3 SKS)	Manajemen Karier Pendidikan Tinggi (3 SKS)
	Kepemimpinan Strategik Perguruan Tinggi (3 SKS)	Manajemen Pengetahuan Perguruan Tinggi (3 SKS)	Manajemen Administrasi Pendidikan Tinggi (3 SKS)
	Penilaian dan Pengukuran Pendidikan Tinggi (3 SKS)	Manajemen Sistem Informasi Kampus (3 SKS)	Manajemen Keuangan Pendidikan Tinggi (3 SKS)
	Manajemen dan Pengembangan Kinerja Riset (3 SKS)	Manajemen Fasilitas Umum Kampus (3 SKS)	Sistem Penganggaran dan Audit Pendidikan Tinggi (3 SKS)
	Metoda dan Media Pembelajaran (3 SKS)	Manajemen Fasilitas Pengembangan <i>Soft Skills</i> (3 SKS)	Sistem Penilaian Kinerja SDM Pendidikan Tinggi (3 SKS)
	Semester 2	Daftar Mata Kuliah Wajib Keahlian (MKWK) (12 SKS)	

	Teknologi Informasi & Komunikasi Pendidikan (2 SKS)	Pengembangan Kurikulum (2 SKS)	Sistem Pembelajaran dan Jaminan Mutu Pendidikan Tinggi (2 SKS)	Perencanaan dan Pengembangan Kampus (2 SKS)	Manajemen Fasilitas Fisik Kampus (2 SKS)	Ekonomika Pendidikan Tinggi (2 SKS)
	Daftar Mata Kuliah Wajib Dasar Keahlian (MKWDK)					
	(15 SKS)					
Semester 1	Teori Manajemen dan Kepemimpinan (3 SKS)	Kebijakan dan Manajemen Pendidikan Tinggi (3 SKS)	Perilaku Organisasi (3 SKS)	Metodologi Penelitian dan Internship (3 SKS)	Manajemen dan Pengembangan (3 SKS)	

* Mata Kuliah Minat: (mahasiswa wajib menempuh 6 SKS dari 15 SKS yang disediakan pada semester 3)



Universitas Gadjah Mada
Sekolah Pascasarjana
Magister Manajemen Pendidikan Tinggi (MMPT)
Jl. Teknika Utara, Pogung Yogyakarta
Telp. (0274) 544975, 555881, 564239, 901215
Fax. (0274) 564239, 547861

2022